

Studi Literature: Pengaruh Teknik Audit Investigatif, Pengalaman Dan Profesionalisme Auditor Investigatif Dalam Pengungkapan Fraud

Moch Deny Setiawan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: deny1222000100@surel.untag-sby.ac.id

Tri Ratnawati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: triratnawati@untag-sby.ac.id

Korespondensi penulis: deny1222000100@surel.untag-sby.ac.id

Abstract: *This research aims to determine the influence of investigative audit techniques, experience and professionalism of investigative auditors on fraud disclosure. The research method used in this research is literature study. The results of this research are that investigative audit techniques have no effect on disclosure of fraud, experience has an effect on disclosure of fraud, professionalism of investigative auditors has a positive effect on disclosure of fraud. Further research is still needed to add variables such as forensic accounting, investigative auditing, professional skepticism, independence and code of ethics.*

Keywords: *investigative auditor, investigative audit techniques, auditor experience, professionalism of investigative auditors*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik audit investigatif, pengalaman dan profesionalisme auditor investigatif terhadap pengungkapan kecurangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan studi literatur. Hasil dari penelitian ini yaitu teknik audit investigatif tidak berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan, pengalaman berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan, profesionalisme auditor investigatif berpengaruh positif terhadap pengungkapan kecurangan. Penelitian lebih lanjut masih diperlukan penambahan variabel seperti akuntansi forensik, audit investigatif, skeptisme profesional, independensi, dan kode etik.

Kata kunci: Auditor Investigatif, Teknik Audit Investigatif, Pengalaman dan profesionalisme auditor investigatif

LATAR BELAKANG

Fraud atau kecurangan adalah kegiatan utama yang diberantas dalam akuntansi forensik dan audit investigatif. Alasan utama seseorang melakukan kecurangan adalah seringkali dipicu melalui tekanan yang mempengaruhi individu, rasionalisasi, atau kesempatan (opportunity), Seseorang yang terkena tekanan atau rasionalisasi sangat mungkin akan melakukan kecurangan jika terdapat kesempatan. Kemungkinan melakukan kecurangan akan semakin kecil jika terdapat pengendalian internal

Kasus mengenai kecurangan (fraud) sudah banyak terjadi di Indonesia. Menurut hasil survey yang dilakukan oleh Association of Fraud Examiners (ACFE) Indonesia yang bekerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pencegahan Kejahatan Kerah Putih (P3K2P), kasus fraud yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah korupsi. Korupsi terjadi dalam 67% kasus di dalam survey tersebut, diikuti oleh pemindahan aset sebanyak 31% dan kecurangan laporan keuangan sebanyak 2%. Jumlah kerugian yang disebabkan oleh korupsi diperkirakan

mencapai hingga 10 milyar rupiah. Korupsi dianggap sebagai bentuk fraud yang paling merusak dikarenakan jumlah kasusnya yang paling banyak di Indonesia.

Contoh kasus korupsi di Indonesia, Direktur Utama Waskita Karya Tbk (WSKT) yang telah ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan tindak pidana korupsi oleh Tim Penyidik Direktorat Penyidikan Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Kejaksaan Agung. Akibat perbuatannya, tersangka DES disangkakan melanggar Pasal 2 ayat (1) dan Pasal 3 jo. Pasal 18 Undang-Undang RI Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah dan ditambah dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang RI Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

Menurut (Yusriliana, Sari, A, & Ratnawati, 2023) jika Audit Investigasi diterapkan dan dilaksanakan dengan baik maka tindak pidana Korupsi akan menurun.

Dalam rangka menindaklanjuti berbagai kecurangan (fraud) yang terjadi, maka peran Audit investigatif dibutuhkan untuk mengungkap kecurangan yang terjadi dan dalam hal mengungkapkan kecurangan Seorang Auditor juga harus memiliki pengalaman yang ditunjukkan dengan jumlah penugasan praktik audit yang pernah dilakukan oleh auditor.

Pengalaman yang dimiliki oleh Auditor akan membantu auditor dalam meningkatkan pengetahuannya mengenai kekeliruan Dan kecurangan (Surtiyana, 2014). Pengalaman auditor diyakini dapat mempengaruhi seorang Auditor dalam melaksanakan prosedur audit yang efektif untuk membuktikan adanya Kecurangan.

Selain itu Seorang auditor diwajibkan untuk memiliki profesionalisme sehingga dapat Mengungkapkan kecurangan sesuai standar yang berlaku (Nurmin, 2017). Seorang auditor Dikatakan profesional apabila memenuhi tiga syarat, yaitu berkeahlian, berpengetahuan dan Berkarakter. Menurut penelitian dari (Larasati, Andreas, & Rofika, 2020) pengalaman dan profesional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan

Menurut penelitian dari (Febrian, Malikhah, & Junaidi, 2022) lingkungan kerja, pengalaman dan profesionalisme auditor berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan kecurangan

Menurut penelitian dari (Rozali & Darliana, 2015) tidak ada teknik aduit investigatif yang efektif dalam pengungkapan kasus Money Laundry

Ketidak konsistenan hasil penelitian diatas menyebabkan peneliti ingin meneliti Kembali pengungkapan kecurangan dengan Penelitian berjudul **“Studi Literature : Pengaruh Teknik Audit Investigatif, Pengalaman Dan Profesionalisme Auditor Investigatif Dalam Pengungkapan Fraud”**

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah teknik audit investigatif, Pengalaman dan profesionalisme auditor investigatif berpengaruh terhadap pengungkapan fraud

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik audit investigatif , pengalaman dan profesionalisme auditor investigatif terhadap pengungkapan fraud

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitiannya dalam penelitian ini yaitu :

1. Diharapkan dapat Memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih luas terkait pengungkapan fraud dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Sebagai salah satu bentuk pembelajaran untuk memperdalam ilmu akuntansi Forensik untuk mengungkap kecurangan (fraud),
3. Dapat digunakan sebagai alat Pertimbangan bagi instansi terutama untuk pengungkapan kecurangan dan Meminimalisir kecurangan pada perusahaan

KAJIAN TEORI

Audit Investigatif

Menurut Association of Certified Fraud Examiners (ACFE): Audit investigative adalah suatu methodology untuk menyelesaikan dengan jelas, permasalahan yang berkaitan dengan adanya indikasi tindak kecurangan dari awal sampai akhir. Lebih khususnya, pemeriksaan investigative meliputi upaya untuk mendapatkan berbagai bukti–bukti dan pernyataan-pernyataan, memberikan kesaksian, penulisan laporan, dan membantu dalam pendeteksian dan pencegahan tindak kecurangan (Salman ,2007).

Menurut Noeha (2005), audit investigasi adalah bagian dari manajemen kontrol yang dilaksanakan dalam kegiatan internal audit, di samping audit lainnya, seperti audit keuangan dan audit kepatuhan atau compliance audit.

Menurut Tunakotta (2007:207) investigasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai upaya pembuktian. Umumnya pembuktian ini berakhir di pengadilan dan ketentuan hukum (acara) yang belaku.

Theory Of Planned Behavior

Theory of Planned Behaviour merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Ajzen pada 1988. Dalam *Theory of Planned Behaviour*

ditambahkan konstruk persepsi kontrol perilaku. Sikap merupakan fungsi dari beberapa kepercayaan, baik itu kepercayaan yang menguntungkan maupun kepercayaan yang merugikan (Fishbein & Ajzen, 1975). Norma subjektif seseorang merupakan kepercayaan seseorang terhadap norma-norma yang mempengaruhi dirinya untuk berperilaku (Fishbein & Ajzen, 1975)

Teknik Audit Investigatif

Merupakan suatu bentuk audit atau pemeriksaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengungkap kecurangan atau kejahatan dengan menggunakan pendekatan, prosedur dan teknik-teknik yang umumnya digunakan dalam suatu penyelidikan atau penyidikan terhadap suatu kejahatan.

Sedang menurut (Tuanakotta, 2007) teknik audit adalah cara-cara yang di gunakan dalam pelaksanaan audit penyajian laporan keuangan.

Terdapat tujuh teknik audit dalam audit investigasi yaitu dengan memeriksa fisik, meminta konfirmasi, memeriksa dokumen, review analitis, meminta informasi, menghitung kembali.

Pengalaman

Menurut (Agoes, 2017, hal. 33) menyatakan bahwa pengalaman auditor adalah Auditor yang mempunyai pemahaman yang lebih baik, mampu memberikan penjelasan yang masuk akal atas kesalahan – kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasar.

Menurut (Arens, Elder, & Beasley, 2014) Pengalaman Auditor adalah menunjukkan sejauh mana penugasaan seseorang auditor terhadap bidang pekerjaan yang selama ini ditekuninya.

Sedangkan menurut (Rahayu, 2013) menyatakan bahwa pengalaman auditor adalah Seorang auditor yang telah memiliki pelatihan teknis yang cukup, baik aspek teknis maupun pendidikan umum, memahami dan menerapkan ketentuan dalam prinsip akuntansi dan standar audit yang telah ditetapkan oleh IAI, serta memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam industri klien.

Dapat disimpulkan bahwa dalam kinerja auditor, pengalaman kerja adalah hal yang sangat Penting dalam pengungkapan fraud dan pengalaman kerja dapat mendeteksi fraud dengan cepat. Pengalaman Memiliki pengaruh besar terhadap pengungkapan fraud karena dalam pengungkapan fraud auditor harus bisa mengetahui cela-cela kecil kesalahan dalam laporan keuangan.

Profesionalisme

Menurut (Arens, Elder, & Beasley, 2014, hal. 129) mengatakan bahwa :

“Professional means a responsibility for conduct that extends beyonds satisfying individual responsibilities and beyond the requirements of our society’s laws and regulations.”

Sedangkan menurut (Napoca & Cluj, 2012) mengartikan profesional adalah sebagai berikut :

“The application of a professional reasoning which stars from well defined principles offers a bigger liberty to the auditors, which means to apply their experience, knowledge, abilities acquired in time, while constraining the activity in a set of strict rules which entangles the perspective of a diversified approach, even interdisiplinary, of the proble the professional face.”

(Putri & Wahyundaru, 2020) menyatakan bahwa profesionalisme sangat berpengaruh Signifikan pada pengungkapan fraud pada KAP. Semakin rendah profesionalisme auditor maka akan semakin rendah kualitas bukti yang mereka berikan kepada *Client*.

Fraud

Menurut (Albrecht, 2017, hal. 45) Fraud adalah sebagai suatu istilah yang umum, dan tidak mencakup segala macam cara yang dapat digunakan dengan keahlian tertentu, yang dipilih oleh seorang individu, untuk mendapatkan keuntungan dari pihak lain dengan melakukan representasi yang salah.

Menurut (Arens, Elder, & Beasley, 2014, hal. 338) kecurangan adalah salah saji dalam laporan keuangan yang disengaja.

Menurut (Tuanakotta, 2007, hal. 28)mengemukakan bahwa kecurangan (*fraud*) merupakan penipuan (*deception*), penyembunyian (*concealment*), dan penyalahgunaan kepercayaan (*violation of trust*).

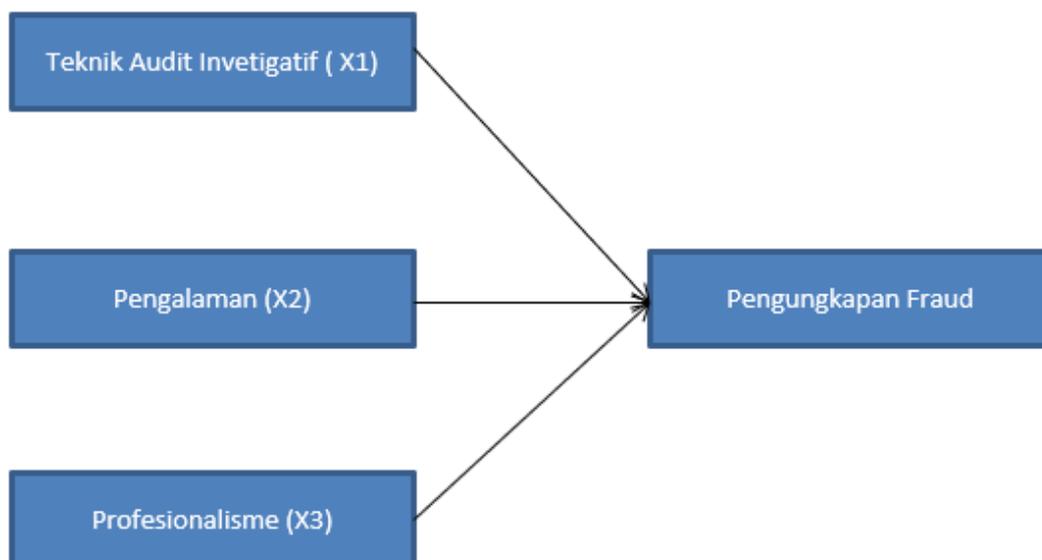
Menurut (Karyono & Hardjono, 2013) dalam teori segitiga fraud, perilaku fraud didukung oleh tiga unsur yaitu adanya tekanan, kesempatan, dan pembenaran.

Peneliti Terdahulu

No	Author (Tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel	Perbedaan dengan artikel ini
1.	(Larasati, Andreas, & Rofika, 2020)	Teknik audit investigati berpengaruh terhadap pengungkapan fraud pada BKPP Perwakilan Provinsi riau, sedangkan pengalaman dan profesionalisme auditor tidak berpengaruh terhadap pengungkapan fraud	Variabel teknik audit investigatif, pengalaman dan profesionalisme auditor	Perbedaan kecerdasaan spiritual
2	(Febrian, Malihak, & Junaidi, 2022)	Lingkungan kerja, pengalaman dan profesionalisme auditor berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan fraud di KAP di kota malang	Pengalaman dan profesionalisme auditor	Lingkungan kerja

3	(Putri & Wahyundaru, 2020)	Seluruh variabel independen berpengaruh terhadap pengungkapan fraud	Pengalaman dan profesionalisme auditor	Pengendalian intern, audit investigatif, akuntansi forensik
4	(Nari Ratih & Sisdyani, 2023)	Audit forensik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan fraud, sedangkan audit investigatif dan profesionalisme berpengaruh kuat terhadap pengungkapan kecurangan	Profesionalisme	Audit forensik dan audit invetigatif
5	(Rokhmawati)	Seluruh variabel independen berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan audit invetigatif untuk pengungkapan kecurangan	Pengungkapan Fraud	Kemampuan auditor, skeptisme profesional auditor dan whistleblower
6	(Pamungkas & Jaeni, 2022)	Akuntansi forensik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan fraud pada BPKP perwakilan jawa tengah, audit investigatif, independensi dan skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap pengungkapan fraud pada BPKP Perwakilan jawa tengah	Pengungkapan Fraud	Akuntansi forensik, audit investigatif, independensi dan skeptisme profesional
7	(Saridewi, Lannai, Bakri, Pramukti, & Subhan, 2022)	Seluruh variabel independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan fraud	Pengalaman	Kompetensi dan skeptisme profesional
8	(Rozali & Darliana, 2015)	Tidak ada teknik audit invetigatif yang dinilai paling efektif dalam mengungkap kasus money laundry	Teknik audit investigatif	Akuntansi forensik
9	(Hidayah & Nurcahya, 2022)	Terdapat tujuh teknik audit investigatif yang digunakan untuk mencari bukti-bukti yang mendukung dalam proses hukum, sehingga dapat membantu auditor investigatif dalam pengungkapan kecurangan	Teknik audit investigatif	Whistleblower system
10	(Harahap & Maria, 2020)	Seluruh variabel independen berpengaruh terhadap pengungkapan fraud	pengalaman	Kemampuan pemeriksa investigatif dan skeptisme profesional

Kerangka Berpikir



Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan dalam suatu penelitian.

Hipotesis yang di uji dalam peneltiain ini yaitu :

H1 : teknik audit invetigatif berpengaruh positif terhadap pengungkapan fraud

H2 : teknik audit invetigatif tidak berpengaruh terhadap pengungkapan fraud

H3 : pengalaman berpengaruh positif terhadap pengungkapan fraud

H4 : Pengalaman tidak berpengaruh terhadap pengungkapan fraud

H5 : profesionalisme berpengaruh positif terhadap pengungkapan fraud

H6 : Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap pengungkapan fraud

METODE PENELITIAN

Artikel ilmiah ini ditulis menggunakan metode kualitatif dengan studi literature atau (*Library Research*). Metode penelitian ini dilakukan secara observasi dengan metode kajian literatur untuk mencari mengenai pengaruh teknik audit investigatif, pengalaman, dan profesionalisme auditor investigatif terhadap pengungkapan kecurangan, dilakukan dengan literasi digital dari berbagai sumber .

Populasi dalam penelitian ini adalah menggunakan semua penelitian dan studi yang berkaitan dengan fokus peneliti yaitu teknik audit invetigatif , pengalaman, dan profesionalisme auditor investigatif terhadap pengungkapan kecurangan . Adapun tahapan studi literatur yaitu pertama, melihat atau menggali fenomena, yakni fakta dan data dari sumber yang dapat dipercaya dan disebutkan sumbernya untuk menunjukkan pentingnya penelitian. Kedua, berdasarkan fenomena harus diputuskan variabel apa yang penting untuk diteliti. Ketiga, menentukan grand theory yang mempengaruhi variabel yang diteliti

Hasil Dan Pembahasan

Pengaruh teknik audit investigatif terhadap pengungkapan fraud

Menurut penelitian dari (Hidayah & Nurcahya, 2022) yang berjudul “The Role Of Whistblowing System And Audit Techniques In Investigative Audits In Fraud Disclosure” menyatakan bahwa tenik audit investigati mendukung dalam auditor investigatif dalam pengungkapan kecurangan.

Menurut penelitian dari (Rozali & Darliana, 2015) yang berjudul “Teknik Audit Investigati Dalam Pengungkapan *Money Laundering* Berdasarkan Perspektif Akuntansi Forensik” menyatakan bahwa tidak ada teknik audit investigatif yang efektif dalam mengungkap Money Laundering

Menurut penelitian dari (Larasati, Andreas, & Rofika, 2020) yang berjudul “Teknik Audit Invetigatif, Pengalaman, Dan Profesionalisme Auditor Pada Pengungkapan Kecurangan:

Kecerdasan Spiritual Sebagai Pemoderasi” menyatakan bahwa teknik audit investigatif tidak berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan

Pengaruh pengalaman terhadap pengungkapan fraud

Menurut penelitian dari (Harahap & Maria, 2020) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Dan Kemampuan Pemeriksa Investigatif Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Investigatif Dengan Skeptisme Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI)” menyatakan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.

Menurut penelitian dari (Saridewi, Lannai, Bakri, Pramukti, & Subhan, 2022) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme dan Pengalaman Auditor Terhadap Pengakuan *Fraud*” menyatakan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan kecurangan

Menurut penelitian dari (Febrian, Malikhah, & Junaidi, 2022) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengalaman Dan Profesionalisme Terhadap Pengungkapan *Fraud* Pada KAP (Kantor Akuntan Publik) Di Kota Malang” menyatakan bahwa pengalaman dan profesionalisme auditor investigatif berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan

Menurut penelitian dari (Putri & Wahyundaru, 2020) yang berjudul “Penerapan Pengendalian *Intern*, Audit Investigatif, Pengalaman Dan Profesionalisme, Dan Audit Forensik Yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan *Fraud*” menyatakan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan

Pengaruh profesionalisme auditor investigatif terhadap pengungkapan fraud

Menurut penelitian dari (Febrian, Malikhah, & Junaidi, 2022) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengalaman Dan Profesionalisme Terhadap Pengungkapan *Fraud* Pada KAP (Kantor Akuntan Publik) Di Kota Malang” menyatakan bahwa pengalaman dan profesionalisme berpengaruh positif terhadap pengungkapan kecurangan.

Menurut penelitian dari (Putri & Wahyundaru, 2020) yang berjudul “Penerapan Pengendalian *Intern*, Audit Investigatif, Pengalaman Dan Profesionalisme, Dan Audit Forensik Yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan *Fraud*” menyatakan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan fraud

Menurut penelitian dari (Nari Ratih & Sisdyani, 2023) yang berjudul “Audit Forensik, Audit Investigasi, dan Profesionalisme terhadap pengungkapan kecurangan di BPKP” menyatakan bahwa profesionalisme auditor investigatif berpengaruh terhadap pengungkapan fraud

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan teori serta pembahasan atas artikel yang relevan, maka dapat dirumuskan suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan literatur hasil penelitian terdahulu sepenuhnya menghasilkan hasil bahwa variabel Teknik Audit Investigatif tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Kecurangan.
2. Berdasarkan literatur hasil penelitian terdahulu beberapa penelitian menghasilkan hasil bahwa Pengalaman berpengaruh positif signifikan terhadap Pengungkapan Kecurangan.
3. Berdasarkan literatur hasil penelitian terdahulu beberapa penelitian menghasilkan hasil bahwa variabel profesionalisme auditor investigatif berpengaruh positif terhadap pengungkapan kecurangan maka saran yang dapat diberikan pada studi literatur ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang memengaruhi kualitas hasil audit investigasi selain dari kompetensi dan independensi auditor. Penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk menentukan apakah karakteristik selain yang tercakup dalam artikel ini dapat memengaruhi kualitas hasil audit investigasi. Faktor lain tersebut seperti motivasi, integritas auditor, pengalaman kerja, pengetahuan, pengalaman auditor, etika auditor, profesionalisme

Saran

Saran yang dapat diberikan pada studi literatur ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang memengaruhi pengungkapan kecurangan selain teknik audit investigasi, pengalaman dan profesionalisme auditor investigatif auditor. Penelitian lebih lanjut masih diperlukan penambahan variabel seperti skeptisme profesional, kode etik, independensi, audit investigatif, akuntansi forensik dan masih banyak yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh. Buku 1. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Albrecht. (2017). Akuntansi Forensik Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). Auditing And Assurance Service (Vol. 14). Universitas Komputer Indonesia: Pearson Education.
- Febrian, N., Malikhah, A., & Junaidi. (2022, Februari). PENGARUH LINGUNGAN KERJA, PENGALAMAN DAN PROFESIONALISME TERHADAP PENGUNGKAPAN FRAUD PDA KAP (KANTOR AKUNTAN PUBLIK) DI KOTA MALANG. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, 11.

- Harahap, S., & Maria, F. (2020). PENGARUH PENGALAMAN DAN KEMAMPUAN PEMERIKSA INVESTIGATIF TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROSEDUR AUDIT INVESTIGATIF DENGAN SKEPTISME SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA BADAN PENGAWASAN MAHKAMAH AGUNG RI). Prosiding Seminar Nasional.
- Hidayah, V. N., & Nurcahya, Y. A. (2022). The Role Of Whistleblowing System And Audit Techniques In Investigative Audits In Fraud Disclosure. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2.
- Karyono, & Hardjono, D. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Larasati, D., Andreas, & Rofika. (2020, maret). TEKNIK AUDIT INVESTIGATIF, PENGALAMAN, DAN PROFESIONALISME AUDITOR PADA PENGUNGKAPAN KECURANGAN : KECERDASAN SPIRITUAL SEBAGAI PEMODERASI. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis terkini*, 1.
- Napoca, & Cluj. (2012). *The Background Of Professional Judgement In Statutory Audit*. Span: Faculty of Economic Sciences and Business Administration. Babes-Bolyai University.
- Nari Ratih, I. C., & Sisdyani, E. A. (2023, Januari). Audit Forensik, Audit Investigasi, dan Profesionalisme terhadap pengungkapan kecurangan di BPKP. *Jurnal Akuntansi*, 33.
- Pamungkas, W., & Jaeni. (2022, juli). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Independensi, dan Skeptisme Profesional Terhadap Pengungkapan Fraud (Studi kasus Pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15.
- Putri, C. M., & Wahyundaru, S. D. (2020, Oktober). PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN, AUDIT INVESTIGATIF, PENGALAMAN DAN PROFESIONALISME, DAN AUDIT FOREKSIK YANG BERPENGARUH TERHADAP PENGUNGKAPAN FRAUD. *KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU)* 3.
- Rahayu, S. K. (2013). *Auditing : Konsep Dasar Dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Publik*. Madura: Graha Ilmu.
- Rokhmawati, N. D. (n.d.). HUBUNGAN KEMAMPUAN AUDITOR, SKEPTISME PROFESIONALIS AUDITOR DAN WHISTLEBLOWER DENGAN EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDITOR INVESTIGATIF DALAM PENGUNGKAPAN KECURANGAN PADA BPKP PERWAKILAN PROVINSI JAWA TIMUR.
- Rozali, R. Y., & Darliana, C. F. (2015). TEKNIK AUDIT INVESTIGATIF DALAM PENGUNGKAPAN MONEY LAUNDERING BERDASARKAN PERSPEKTIF AKUNTANSI FORENSIK. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*.
- Saridewi, F., Lannai, D., Bakri, A., Pramukti, A., & Subhan. (2022, April). PENGARUH KOMPETENSI, SKEPTISME PROFESIONAL DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP PENGUNGKAPAN FRAUD. *Center Of Economic Student Journal*, 5.
- Tuanakotta. (2007). *Akuntansi Forensik Dan Audit Invetigatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yusriliana, D., Sari, L. N., A. A. A., & Ratnawati, T. (2023, Mei). Studi Literatur : Pengungkapan Kecurangan Melalui Investigatif Audit Pada Badan Pemeriksa Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1.